

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan dan kerja sama para peneliti, praktisi, dan orang awam.

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat tiga unsur atau konsep yakni sebagai berikut (Kunandar ; 2008 ;45)

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki suatu masalah dalam proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

PTK umumnya diarahkan pada kebutuhan praktis dalam kependidikan. Selama ini memang penelitian-penelitian pendidikan sudah banyak dilakukan, tetapi kurang dirasakan dampaknya dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas. Hal ini

sekurang-kurangnya disebabkan oleh dua faktor. *Pertama*, penelitian pendidikan umumnya dilakukan oleh pakar dan peneliti dari perguruan tinggi serta lembaga penelitian yang mandiri. Oleh karena itu meskipun kelas sering kali digunakan sebagai tempat penelitian, permasalahan yang diteliti kurang dihayati oleh guru. Hal ini disebabkan guru tidak terlibat aktif dan partisipatif dalam penelitian tersebut. *Kedua*, penyebarluasan hasil penelitian kepada kalangan praktisi di lapangan (guru) sering kali tidak sampai, walaupun sampai sangat lambat. Padahal di lapangan, guru-guru banyak menemukan masalah yang harus dipecahkan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Hal ini menyebabkan perlunya dicari alternatif yakni dengan guru melakukan penelitian dengan berkolaborasi untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang dihadapi di kelas melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). (Kunandar, 2008 ; 49).

Guru sebagai pelaksana dalam PTK, hendaknya mengetahui dan memahami beberapa karakteristik PTK berikut ini (Kunandar 2008 ; 59)

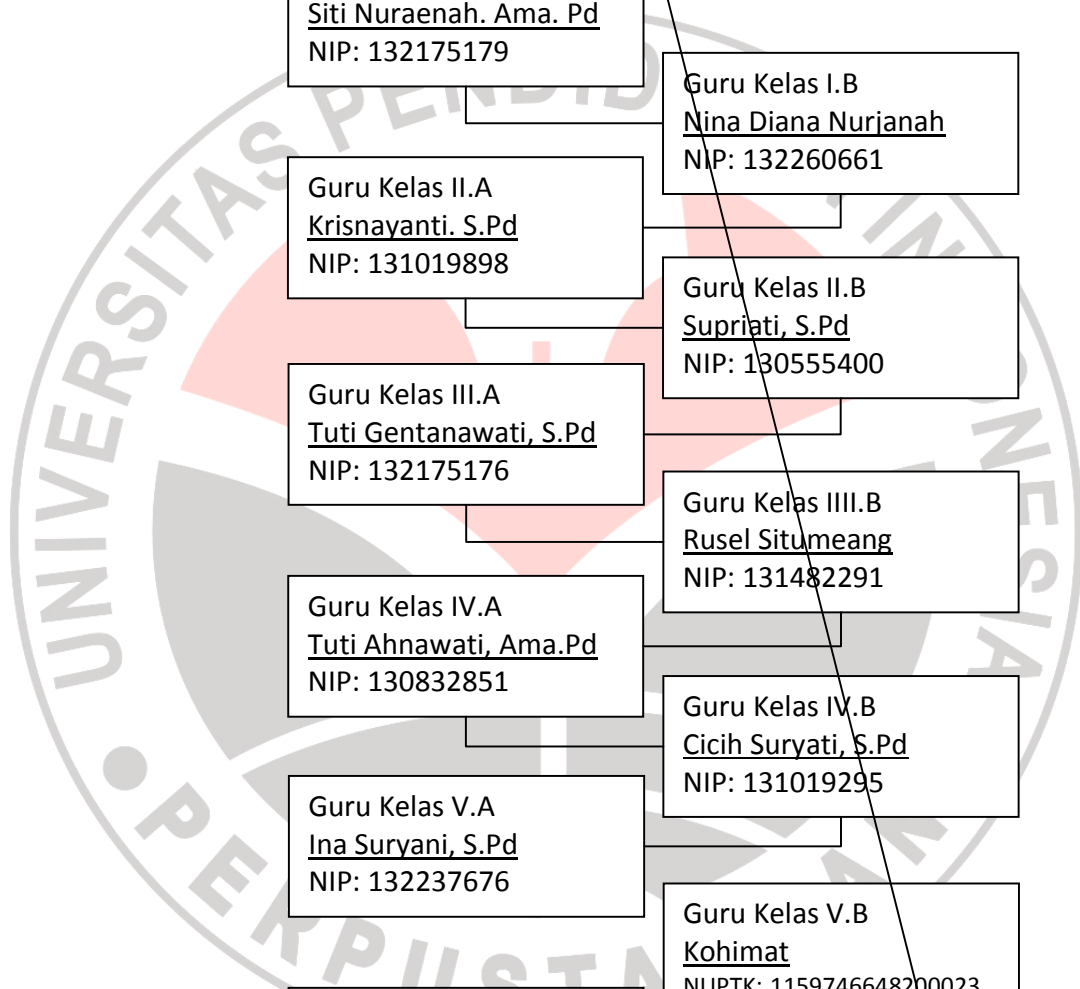
- (1) Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan oleh guru sendiri,
- (2) penelitian Tindakan kelas berangkat dari permasalahan praktik faktual,
- (3) Ciri lain yang ada pada penelitian Tindakan Kelas adalah adanya tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas yang bersangkutan”.

Penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran kooperatif atau *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 1 Kayu Ambon. Permasalahan diangkat berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para siswa dan juga guru yang selama ini kesulitan membuat kelompok belajar, karena

masing-masing siswa mengandalkan siswa yang lebih pintar / unggul karena tiap siswa merasa tidak mempunyai tanggung jawab yang begitu penting untuk kelompoknya sehingga ketika pembelajaran secara berkelompok berlangsung, masing-masing siswa terlihat sibuk sendiri karena mengandalkan yang pintar yang bekerja dan bertanggung jawab. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, peneliti merancang dan menetapkan tindakan yang berdasarkan kajian teori pembelajaran dan literatur dari berbagai sumber yang relevan. PTK ini dilaksanakan secara langsung oleh peneliti dan dibantu oleh rekan guru dan mahasiswa sebagai observer. Observer bertugas mengamati dan mengobservasi proses pembelajaran dari awal sampai akhir.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat. SDN 1 Kayu Ambon yang beralamat di Jalan Kenanga No.42 ini terletak tidak terlalu dekat dari keramaian kota, tetapi tidak terletak di daerah pelosok juga. Kondisi fisik sekolah memungkinkan untuk berlangsungnya aktivitas belajar. Jumlah siswa kelas V.b berjumlah 30 orang dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 13 orang dan siswa laki-laki yang berjumlah 17 orang. Para siswa di SDN 1 Kayu Ambon datang dari latar belakang yang berbeda-beda, tetapi dapat dikategorikan ke dalam keluarga dengan keadaan ekonomi menengah-keatas. Pekerjaan para orang tua siswa bervariasi, ada wiraswasta, Polisi, TNI, Guru, Pedagang, dan pegawai swasta.



KEPALA SEKOLAH
Herman Juhana. Ama. Pd
NIP: 130564133

Guru Kelas I.A
Siti Nuraenah. Ama. Pd
NIP: 132175179

Guru Kelas I.B
Nina Diana Nurjanah
NIP: 132260661

Guru Kelas II.A
Krisnayanti. S.Pd
NIP: 131019898

Guru Kelas II.B
Supriati, S.Pd
NIP: 130555400

Guru Kelas III.A
Tuti Gentanawati, S.Pd
NIP: 132175176

Guru Kelas III.B
Rusel Situmeang
NIP: 131482291

Guru Kelas IV.A
Tuti Ahnawati, Ama.Pd
NIP: 130832851

Guru Kelas IV.B
Cicik Suryati, S.Pd
NIP: 131019295

Guru Kelas V.A
Ina Suryani, S.Pd
NIP: 132237676

Guru Kelas V.B
Kohimat
NUPTK: 1159746648200023

Guru Kelas VI.A
Euis Herlina, S.Pd
NIP: 131015201

Guru Kelas VI.B
Sapto Utami
NIP: 132026650

Guru Agama
Misbah, S.Pd. MG
NIP: 130617537

Guru Olahraga
Dede Supriatna, S.Pd
NIP: 131170078

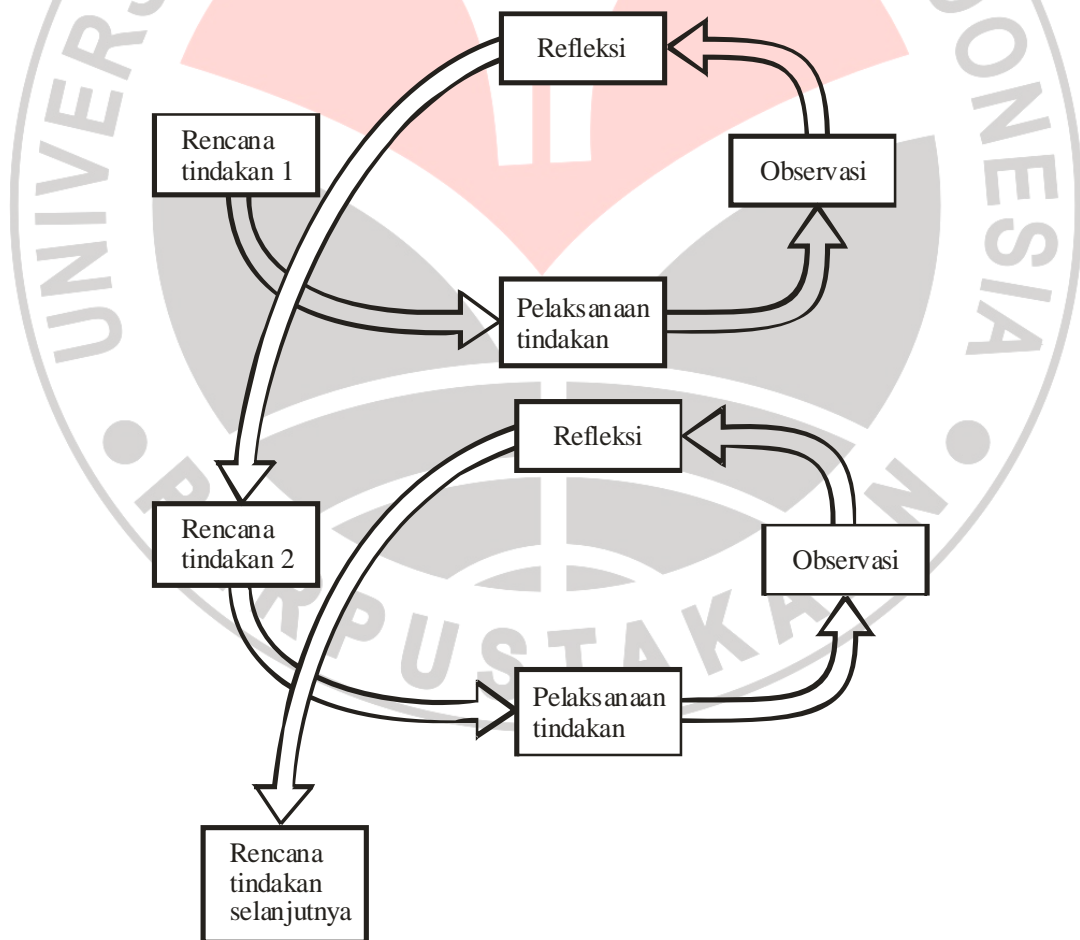
Peral
H. De
Mom

Penjaga Sekolah

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan menggunakan dua siklus, akan tetapi hal ini bersifat tentatif yaitu tidak terpatok terhadap dua siklus yang direncanakan, menurut Iskandar (Rismayanti;2009;12) hal ini di dasarkan apabila pada siklus kedua tujuan sudah tercapai maka penelitian akan diakhiri dan apabila belum tercapai di siklus kedua, maka bisa saja dilanjutkan ke siklus ketiga.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan kemmis dan Taggart, yang dapat dilihat pada gambar berikut ini



Dalam penelitian ini, peneliti menyusun serangkaian tindakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua tindakan.

Adapun rancangan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

pertemuan I, melakukan kegiatan pembelajaran yang meliputi :

- a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan seputar materi Jasa dan Peran Tokoh di sekitar proklamasi Kemerdekaan.
- b. Membuat media pembelajaran dari kertas karton yang berisi tentang rentang waktu peristiwa seputar kemerdekaan.
- c. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. Siswa membentuk kelompok induk yang masing-masing satu kelompok berjumlah lima orang.
- d. Menugaskan siswa untuk mencari dari berbagai sumber tentang materi Jasa dan peran tokoh di sekitar proklamasi kemerdekaan. (bisa dari buku lain, atau browsing internet).

Pertemuan 2 , melakukan kegiatan diskusi yang meliputi :

- a. Memeriksa hasil pencarian siswa dari sumber lain seperti buku atau internet.

- b. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok- kelompok belajar. Siswa membentuk kelompok induk yang masing-masing satu kelompok berjumlah empat orang.dan membentuk kelompok ahli untuk kemudian berkumpul bertukar informasi dengan siswa yang membahas tokoh yang sama.
- c. Kelompok ahli kembali berdiskusi dengan kelompok sebelumnya yaitu kelompok induk dan mulai mendiskusikan hasil temuannya serta bertukar ilmu dan saling mendengarkan.
- d. Guru memastikan semua siswa mendiskusikan hasil temuannya kepada semua teman-teman kelompoknya.
- e. Guru memberikan latihan soal untuk para siswa mengenai jasa dan peran tokoh di sekitar proklamasi kemerdekaan.

2. Siklus 2

Pada siklus 2, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan meliputi:

Pertemuan 1

- a. Guru membahas kembali soal yang telah diberikan sebelumnya.
- b. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang kurang dimengerti seputar materi atau soal latihan yang telah diberikan.
- c. Siswa kembali ditugaskan untuk membaca buku dari sumber lain atau hasil browsing internet.

pertemuan 2

- a. Guru membaca beberapa hasil searching siswa dari internet
- b. kembali membahas materi tentang jasa dan peran tokoh di sekitar proklamasi kemerdekaan.
- c. Guru kembali memberikan latihan soal.
- d. Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok berupa sertifikat yang kategorinya adalah kelompok paling rapi, kelompok paling aktif diskusi, kelompok paling tertib, kelompok paling heboh, dan kelompok paling banyak sumber belajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah observasi , wawancara , lembar tes, dan kamera. Berikut ini sekilas penjelasannya :

1. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran IPS dengan penerapan pembelajaran kooperatif atau *Cooperative Learning* melalui diskusi teknik *Jigsaw*. Pengamatan dilakukan secara terbuka oleh observer dan diketahui oleh siswa serta dilakukan pada waktu proses pembelajaran secara langsung dengan tujuan untuk bagaimana proses belajar-mengajar berlangsung. Teknik observasi ini dilakukan secara terus menerus dalam setiap siklus.
2. Catatan lapangan merupakan alat penting dalam penelitian kualitatif, karena berisi deskripsi pelaksanaan pembelajaran, interaksi siswa dan siswa dan

interaksi siswa dan guru, serta kejadian-kejadian saat pelaksanaan penelitian juga kekurangan-kekurangan peneliti selama melaksanakan tindakan supaya bisa jadi bahan perbaikan untuk melaksanakan tindakan selanjutnya.

3. Lembar tes/ lembar soal dibuat berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan materi yang diajarkan. Lembar tes ini digunakan untuk memperoleh data / mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan.
4. Kamera, kamera digunakan sebagai alat untuk mengambil gambar atau dokumentasi selama melaksanakan penelitian. Kegiatan mendokumentasikan ini juga dibuat untuk melihat secara langsung gambar kegiatan guru dan siswa, siswa dan siswa, juga guru beserta observer.

E. Analisis Data

Untuk menganalisis data, data yang telah dikumpulkan diperiksa / di cek kelengkapannya, kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan selanjutnya. Setelah itu, dilanjutkan dengan pengolahan data, dimulai dari data yang diperoleh dari lembar tes/ lembar soal dan catatan lapangan yang ditulis dalam bentuk deskripsi, serta catatan dari observer. Catatan observer ini sangat berguna untuk perbaikan tindakan selanjutnya dan mengetahui kekurangan-kekurangan yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan. Berikut ini adalah lembar observasi untuk observer yang melihat secara langsung kegiatan belajar-mengajar :

Lembar observasi aktivitas belajar siswa dan guru

No.	Aktivitas	Kualifikasi			
		B	C	K	KS
Aktivitas siswa					
1.	Berdiskusi antar anggota kelompok				
2.	Bekerjasama di dalam kelas untuk mendiskusikan tokoh yang sama dalam kelompok ahli				
3.	Mendengarkan pendapat orang lain				
4.	Tidak mengganggu anggota kelompok lain				
Aktivitas guru					
1.	Menyampaikan tujuan, dan menjelaskan materi				
2.	Pembagian kelompok induk dan kelompok ahli				
3.	Membimbing siswa baik secara individu maupun secara kelompok				
4.	Mengarahkan dan mengawasi siswa dalam kegiatan kelompok				
5.	Memberikan motivasi dan memimpin diskusi				
6.	Menutup pelajaran				

